

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian jenis lapangan atau biasa dikenal dengan istilah bahasa Inggrisnya *field research*, yakni penelitian yang secara langsung dilaksanakan ketika terjun di lapangan untuk meneliti dan menggali data yang berkaitan tentang studi penelitian. Seperti dalam studi penelitian ini yakni untuk menggali penelitian tentang pendapat pengamat politik terhadap suara tidak sah dalam pemilihan umum tahun 2019. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa dari naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang ditunjukkan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang diteliti.¹ penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat itu, baik fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel.²

Hingga dapat disimpulkan penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan hasil penelitian secara apa adanya tanpa dibuat-buat atau dilebih-lebihkan sesuai yang ada di tempat penelitian. Yaitu menjabarkan

¹ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 28.

² Zaenal, Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya, 2012, hlm 54

tentang hasil penelitian tentang pendapat pengamat politik terhadap suara tidak sah dalam pemilihan umum tahun 2019.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kata lain diperuntukkan untuk mencari pemahaman atas fenomena sosial dari sudut atau persepsi sampel penelitian. Sampel penelitian atau istilahnya sebagai partisipan adalah subjek/orang yang diteliti maka dari itu informan tersebut akan terlibat dalam proses penelitian seperti wawancara, diobservasi, memberikan data terkait penelitian, diminta pendapat, pemikiran serta perspektifnya.

Pendekatan kualitatif ini menelaah persepsi informan dengan multi strategi, yakni bersifat interaksi seperti halnya observasi langsung, observasi partisipan, *deep interview* (wawancara mendalam), dokumentasi penunjang penelitian, serta teknik pelengkap penelitian.³ Adapun dengan pendapat pengamat politik terhadap suara tidak sah dalam pemilihan umum tahun 2019 yang penulis lakukan dengan cara menghubungi narasumber secara online untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dikarenakan pandemi.

Dalam studi penelitian ini, adapun pendekatan yang penulis implementasikan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan jenis ini adalah model penelitian yang dimaksud untuk menggambarkan adanya hubungan antar variabel atau faktor-faktor yang berpengaruh terhadap suatu

³ Sukmadinata, Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012. hlm 58

fenomena yang dijadikan sebagai objek kajian. Dalam penelitian ini akan menggambarkan bagaimana pendapat pengamat politik terhadap suara tidak sah dalam pemilihan umum tahun 2019.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kalimantan Selatan. Adapun Kalimantan Selatan sendiri adalah provinsi yang berada di Indonesia yang terletak di pulau Kalimantan.

Adapun lokasi terkait objek penelitian yang diteliti ini berada di :

- a. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, yang beralamatkan di Jl. Brigjend H. Hasan Basry Kayu Tangi Banjarmasin.
- b. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, lokasi ini beralamatkan di Jl. A. Yani KM 4,5 di kompleks kampus UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan narasumber yang peneliti wawancara adalah seorang akademisi di dua instansi tersebut. Akan tetapi dikarenakan pandemi yang melanda, peneliti terpaksa melakukan penelitian secara online tanpa langsung datang ke tempat lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pokok pembicaraan atau pokok bahasan yang ditunjuk sebagai pelaku atau sebagai sasaran penelitian.⁴ Subjek dalam penelitian ini ialah informan yang memberikan suatu informasi tentang apa yang peneliti ingin ketahui terkait kebutuhan penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian skripsi ini adalah akademisi yang aktif sebagai pengamat politik dan pernah menjabat dalam urusan pemilihan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi suatu titik perhatian atau objek permasalahan terkait penelitian yang ingin dikaji oleh peneliti. Objek penelitian dalam studi ini ialah suatu hal yang menjadi fokus pembahasan, atau sebagai tujuan penelitian.⁵ Objek dalam penelitian ini yaitu pendapat pengamat politik terhadap suara tidak sah dalam pemilihan umum di tahun 2019.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti guna kepentingan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan dari peneliti.⁶

⁴ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2011. hlm 967

⁵ Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya, 2012. hlm 340.

⁶ Tim Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. 2015. *Metode Penelitian Kesyariahan*. Yogyakarta: PT. Printing Cemerlang. Cet 2. Hlm.75.

a. Data Primer

Data primer yakni sumber data utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan deskripsi peristiwa yang penulis inginkan dan dibutuhkan pada studi penelitian.⁷ Adapun data primernya adalah pendapat pengamat politik terhadap suara tidak sah dalam pemilihan umum tahun 2019.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah suatu hal dan segala dalam bentuk dokumentasi baik itu berbentuk tertulis maupun gambar/foto atau sumber data kedua sesudah data primer.⁸ Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa identitas dari responden yang akan diwawancarai.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah responden, orang yang memberikan informasi.⁹ Pihak-pihak yang terkait langsung yang dapat memberikan keterangan dalam penelitian ini adalah akademisi yang aktif sebagai pengamat politik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi penelitian ini yakni untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga

⁷ Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015. Hlm 69.

⁸ Ibid.. Hlm 70

⁹ Sri Sukesi Adiwimarta dkk. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Hlm 432.

diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data.¹⁰ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam rangka memperoleh berbagai informasi dalam penelitian ini dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti sebagai pewawancara dengan subjek penelitian sebagai responden atau orang yang ingin diwawancarai, dengan menggunakan panduan wawancara atau angket yang berisi daftar pertanyaan-pertanyaan (instrument wawancara) yang terkait dengan penelitian.

Dalam pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapat izin dari responden untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.¹¹ Wawancara dilaksanakan buat memperkokoh secara mendalam mengenai hal utama permasalahan yang ada dalamnya, dengan adanya pedoman tersebut peneliti dapat menjabarkan secara jelas dan kompleks dalam diksi kalimat berbentuk rentetan pertanyaan yang sesuai dengan pertanyaan konteks saat wawancara berlangsung, yang peneliti maksud adalah melakukan percakapan langsung dengan responden untuk meraih infor yang

¹⁰ Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012. hlm 224

¹¹ Afifuddin dan Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012. hlm.131.

dibutuhkan. Wawancara dilakukan pada beberapa informan diantaranya sebagai berikut :

Informan I

Nama : Dr. H. Samahuddin Muharram M.SI

Umur : 48

Jabatan : Lektor FISIP ULM

Pendidikan Terakhir : S3 Ilmu Pemerintahan Universitas Padjajaran

Alamat : Jl. Sei sumba Gg. Tenggiri 4 no. 2 Banjarbaru

Dr. H. Samahuddin Muharram, M.Si (48 Tahun) adalah seorang akademisi dan pengusaha. Putra asli Salomekko Kabupaten Bone Sulawesi Selatan ini merupakan aktivis kampus Universitas Hasanuddin Makassar. Ia pernah terpilih dalam pemilihan langsung sebagai ketua senat mahasiswa Sospol Unhas. Selain itu, beliau juga aktif dalam Himpunan Mahasiswa Islam cabang Makassar yang berpusat di Bonto Lempangan. Beliau melanjutkan studi Pascasarjana Ilmu Pemerintahan Universitas Padjajaran Bandung memperoleh gelar magister doktornya di Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Pajajaran.

Sebelum menjabat menjadi dosen politik pemerintahan di Universitas lambung Mangkurat. Tahun 2013-2018 beliau terpilih sebagai ketua Komisi Pemilihan Umum Provinsi Kalimantan Selatan. Sampai sekarang masih aktif sebagai Dosen dan menjadi staf khusus gubernur Kalimantan selatan bidang pemilu dan politik. Beliau juga

menjadi Presidium JADI (Jaringan Demokrasi Indonesia) tahun 2018 sampai sekarang.

Informan II

Nama : Dr. Mahyuni, M.AP.

Umur : 47

Jabatan : Lektor Kepala Prodi Ilmu Pemerintahan

Pendidikan Terakhir : S3 Ilmu pemerintahan Universitas Padjajaran

Alamat : Jl. Sultan Adam Komplek Hunafa Indah RT 29

No. 38 Banjarmasin

Dr. Mahyuni, M.AP lahir di Banjarmasin pada 5 april 1973 (47 Tahun) menempuh pendidikan S1 program studi ilmu pemerintahan Universitas Lambung Mangkurat (ULM), S2 program studi administrasi publik universitas lambung mangkurat, dan S3 program studi ilmu pemerintahan universitas padjajaran.

Beliau pernah menjabat sebagai kabid akademik prodi magister ilmu pemerintahan FISIP ULM dan juga pernah menjabat sebagai ketua Badan pengawas pemilihan umum provinsi Kalimantan selatan.

Saat ini tercatat sebagai dosen tetap di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin dan menjabat Lektor kepala pada Program Studi Ilmu Pemerintahan

Informan III

Nama : Dr. Taufik Arbain, M.Si

Umur : 47

Jabatan : Dosen FISIP ULM

Pendidikan Terakhir : S3 manajemen dan Kebijakan Publik Fisip ULM

Alamat : Jalan Pramuka Smanda Perum BPA No. 19 Blok
D Kota Banjarmasin.

Taufik Arbain lahir di Amuntai, 7 Maret 1974 adalah staf pengajar FISIP UNLAM (sejak tahun 2003). Menyelesaikan S1 Administrasi Negara FISIP UNLAM tahun 1998, S2 Studi Kependudukan UGM tahun 2004 dan menyelesaikan Program Doktor (S3) Manajemen dan Kebijakan Publik Fisipol UGM tahun 2018. Selain mengajar di Prodi Administrasi Publik Fisip ULM, juga aktif mengajar pada Magister Adminstrasi Publik, Magister Administrasi Pembangunan dan Magister Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran ULM.

Dosen FISIP ULM ini aktif pada kegiatan riset/survey dan advokasi kebijakan di Pusat Studi Kebijakan Publik LPPM Universitas Lambung Mangkurat. Pengkajiannya selama ini memfokuskan pada kebijakan publik, kebijakan kependudukan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, serta pelayanan publik.

Ia sering diundang sebagai narasumber dan panelis debat kandidat Kepala Daerah serta menulis di berbagai media cetak lokal seperti Banjarmasin Post, Radar Banjarmasin, dan Mata Banua.

Informan IV

Nama : Dr. Andi Tenri Sompas, S.IP, M.Si
Umur : 44
Jabatan : Lektor Prodi Ilmu Pemerintahan
Pendidikan Terakhir : S3 Universitas Indonesia
Alamat : Griya Mawar Asri Kav Shananda 21 Guntung

Manggis Kec Landasan Ulin Kota Banjarbaru

Dr. Andi Tenri Sompas, SIP., M.Si; lahir di Ujung Pandang, 21 Mei 1976. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Umum (SMU) di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, S1 Program Studi Ilmu Politik di Universitas Hasanuddin Makassar, S2 Program Studi Sosiologi Politik di Universitas Airlangga Surabaya dan S3 Program Studi Ilmu Politik di Universitas Indonesia Jakarta.

Saat ini tercatat sebagai dosen tetap di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin dan menjabat Lektor pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekretaris pada Program Magister Sains Administrasi Pembangunan (MSAP) ULM serta *Direktur Center for Election and Political Party University Link* Universitas Lambung Mangkurat (CEPP ULM). Pernah menjadi tenaga edukatif di beberapa perguruan tinggi, seperti Universitas Hasanuddin, Universitas Pancasakti Makassar, Universitas Widya Kartika Surabaya dan Universitas Islam Kalimantan Selatan.

Selain mengajar, aktif melakukan kegiatan survey dan penelitian. Seperti survey Kepuasan Pelanggan PT PLN Wilayah Kalselteng (2007) dan survey Kepuasan Pelanggan Indofood (2008). Penelitian Pemberdayaan Masyarakat (2007 dan 2015), Studi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan (2009) dan Kepemimpinan Kepala Desa Pasca Pengangkatan Sekdes sebagai PNS di Kalsel (2009), Evaluasi Pemilu Legislatif (2014), Partisipasi Politik Masyarakat Kota Banjarmasin pada Pileg dan Pilpres 2014 (2015), Hibah Bersaing Model Resolusi Konflik Sistem Plasma Dalam Masyarakat Kab Tanah Bumbu (2017) dan tentang Pemetaan Wilayah Potensi Konflik di Kab Tanah Bumbu (2016).

Aktif menulis artikel-artikel yang dimuat dalam Jurnal Publika serta menulis beberapa buku seperti Kekuatan-Kekuatan Politik Di Indonesia (UMMU Press, bersama mahasiswa Program Doktorat UI, 2011) dan Evaluasi Pemilu Legislatif Di Indonesia (bersama Tim LIPI, sudah diterbitkan dalam versi bahasa Inggris). Aktif menjadi nara sumber dalam kegiatan-kegiatan pelatihan, seminar maupun diskusi kepolitikan, pemilihan dan kajian perempuan, serta menjadi moderator dalam kegiatan debat publik Pemilihan Kepala Daerah dan seminar.

Di luar kegiatan akademisi, tercatat sebagai Sekretaris Pusat Kajian Kebijakan dan Pembangunan Daerah (PK2PD-Unlam) (2005-2009), Ketua III Gerakan Nasional Jaring Politisi dan Pemimpin Bersih Kalsel, Anggota Asosiasi Ilmu Politik Indonesia, Koordinator Mitra

Pengawas Pemilu Kalsel (2013), Anggota Tim Seleksi Bawaslu Kalsel (2012), Sekretaris Tim Seleksi KPU Kalsel (2012), Anggota Tim Seleksi Panwaslu Kab/Kota se Prov Kalsel (2012), Ketua Tim Seleksi Pengawas Pemilihan Kepala Daerah Kab. Kota Baru (2014), Sekretaris Tim Seleksi Pengawas Pemilihan Kepala Daerah (2016), Sekretaris Tim Seleksi Komisi Pemilihan Umum Award Kalsel (2015), Koord Agen SPAK (Saya Perempuan Anti Korupsi) Kalsel (2016), Anggota Tim Seleksi Lelang Jabatan Kepala Sekretariat KPU Kalsel (2015), Anggota Tim Seleksi Terbuka Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (JPTP) Kab Banjar (2016 dan 2017), Ketua Tim Ahli Program Pengarusutamaan Gender Kab Banjar (2016) dan Ketua Tim Seleksi Terbuka Jabatan Sekertaris Daerah Kab Kotabaru (2017), Anggota Tim Khusus Bupati Kab Banjar, Sekretaris Tim Penyusun Borang Pendirian Program S3 Ilmu Sosial ULM, Ketua Tim Seleksi Terbuka Jabatan Sekretaris Daerah Kab Kotabaru (2017), Ketua Tim Penyusun Perencanaan Program Pengarusutamaan Gender Di Kab Banjar, Sekretaris Tim Seleksi Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan Periode 2017-2022 dan Sekretaris Pengelola Program S3 Reguler Ilmu Sosial kerjasama Unair – ULM.

Informan V

Nama : Dr. Ani Cahyadi, M.Pd
Umur : 44
Jabatan : Dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Pendidikan Terakhir : S3 Teknologi Pendidikan Universitas Jakarta

Alamat : Jl. A. Yani Km.9, Komplek Bumi Daya Turangga
2, No. 21 Kertak Hanyar Kab. Banjar.

Dr. Ani Cahyadi, M.Pd lahir di Karya Jadi 30 Agustus 1976, aktif sebagai dosen pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Menyelesaikan S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Antasari, S2 teknologi pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dan menyelesaikan Program Doktor (S3) Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Merupakan aktivis kampus Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan pernah terpilih sebagai ketua umum senat Fakultas Tarbiyah. Selain itu, beliau juga pernah aktif dalam Himpunan Mahasiswa Islam cabang Banjarmasin dan juga menjabat sebagai ketua Badan kordinasi Himpunan Mahasiswa Islam Kalimantan.

Beliau juga pernah menjabat Ketua dan sekretaris Timsel KPU kab/Kota Provinsi Kalimantan selatan tahun 2018 dan 2019. Sampai sekarang aktif sebagai dosen Pascasarjana UIN Antasari dan koordinator presidium majelis wilayah KAHMI Kalsel.

2. Dokumentasi

Dokumentasi di sini ialah teknik dalam mengumpulkan berupa data-data yang menjadi bukti kongkret dari catatan sumber info yang didapatkan ketika proses penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut

bisa berupa gambar-gambar, catatan penting, tulisan, buku-buku, serta aturan atau perundang-undang.¹²

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang dilakukan tersusun dari berbagai bagian tahapan, yakni adalah:

- a. Koleksi data, yakni metode dalam mengumpulkan data-data penelitian baik itu data primer ataupun data dari sekunder.
- b. Editing data, adalah metode memfilter atau pensaringan dalam pengkoreksian data yang ditemukan di lapangan agar tersusun menjadi lebih sintesa dan menjadi garis besar keperluan dalam penelitian.
- c. Interpretasi data, hal ini menjadi sangat menarik dan krusial karena intepretasi menjadi penjabaran otentik dalam sebuah penelitian. Interpretasi yakni suatu metode penjabaran terkait data-data yang sudah ditemukan ketika penelitian di lapangan, dalam konteks ini interpretasi bukan hanya sekedar menjelaskan yang penting-penting saja namun juga menafsirkan dan menjabarkan dengan gaya penulis sendiri sehingga lebih mudah ditelaah dan dimengerti oleh pembaca.

2. Analisis Data

Pada dasarnya dalam penelitian selalu terdapat bagian analisis data yang menjadi hal yang sangat penting dalam studi penyajian

¹² Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012. hlm 158.

penelitian. Secara definisional analisa data adalah suatu bagian dalam penelitian yang bersifat menelaah dan menyusun data secara tersistematis, baik data yang sudah didapat dari wawancara, dokumentasi, catatan dalam buku ketika meneliti, rekaman penelitian, serta bentuk hasil penelitian lainnya.

Hal ini menjadi tuntutan tersendiri bagi para peneliti karena selain menyajikan data namun juga harus menganalisa hasil penelitian apakah dirasa relevan dengan fakta keadaan atau ada suatu sanggahan ilmiah yang harus peneliti tuangkan dalam narasi analisa data tersebut. Pun dalam analisis data ini juga mengembangkan daya berfikir kritis ilmiah bagi seluruh peneliti maupun akademisi ketika ingin menyajikan hasil penelitian ilmiahnya.¹³ Analisis data dalam penelitian ini seyogianya telah mengacu pada analisa kualitatif yakni kepada reduksi data, penyajian data, koding data, serta penarikan kesimpulan.

G. Prosedur Penelitian

Seyogianya supaya studi penelitian ini dapat tersusun secara rapi dan sistematis, maka ada tahapan-tahapan yang perlu peneliti perhatikan dan realisasikan, yakni antara lain:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan pembuatan desain proposal skripsi dan setelah selesai baru mengajukan dan konsultasi kepada dosen pembimbing satu dan

¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012. hlm.250.

dosen pembimbing dua untuk mengoreksi dan evaluasi jika diperlukan.

- b. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Biro skripsi Fakultas Syariah dan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Penyusunan instrument pengumpulan terhadap data.
- c. Meminta surat riset atau penelitian.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian dengan menggali data yang ada di lapangan.
- b. Melaksanakan pengumpulan data dengan adanya wawancara dan penulisan dokumen-dokumen.
- c. Mengolah dan melakukan analisis data dari hasil penelitian.

4. Tahapan Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Perlunya konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 tentang data-data serta laporan yang didapat ketika di lapangan kemudian konsultasi untuk penela'ahan apakah ada hal yang perlu dikoreksi sebelum diAcc atau disetujui.
- c. Step terakhir yakni skripsi penelitian ini diujikan pada sidang munaqasah skripsi di hadapan para penguji.